BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktifitas Kegiatan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Divisi Produksi Departemen Non Drama sebagai *Production Assistant* (PA) terhitung mulai tanggal 16 Juli 2012 dengan hari kerja Senin sampai Minggu dan jam kerja berdasarkan perintah serta ketentuan yang di dapat dari pembimbing.

Kegiatan produksi meliputi pembuatan rundown, script, rundown audio, pembuatan template dan credit title. Serta kegiatan lain seperti koordinasi dengan OAP, back-up operator materi dan lain-lain.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Global Informasi Bermutu (GlobalTV) dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Tanggal	Kegiatan	Sifat	
			Rutin	Insidentil
1	16 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di Columbus Bekasi (pengenalan lapangan)	✓	
2	17 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di Columbus Bekasi	✓	
3	18 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di Columbus Bekasi	✓	
4	19 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di Columbus Bekasi	✓	
5	20 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di Columbus Bekasi	✓	
6	21 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di Columbus Bekasi	✓	
7	22 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di Columbus Bekasi	✓	
8	25 Juli 2012	Standby dikantor persiapan		

		materi		
9	26 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di Columbus Bekasi	✓	
10	27 Juli 2012	Survey & Persiapan materi 100%Ampuh live PTC Pulo Gadung		✓
11	30 Juli 2012	Shooting 100%Ampuh live di PTC Pulo Gadung	✓	
12	31 Juli 2012	Standby persiapan materi shooting	✓	
13	1 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PTC Pulo Gadung	✓	
14	2 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PTC Pulo Gadung	✓	
15	3 Agustus 2012	Standby persiapan materi shooting	✓	
16	4 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PTC Pulo Gadung	✓	
17	5 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PTC Pulo Gadung	✓	
18	8 Agustus	Persiapan Materi shooting	✓	

	2012			
19	9 Agustus 2012	Survey Standby persiapan materi		✓
20	10 Agustus	Standby persiapan materi	✓	
21	13 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PTC Pulo Gadung	✓	
22	14 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PTC Pulo Gadung	✓	
23	15 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PGC Cililitan	✓	
24	16 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PGC Cililitan	✓	
25	19 Agustus 2012	Shooting 100%Ampuh live di PGC Cililitan	✓	
26	12 September 2012	Shooting 100%Ampuh live di PGC Cililitan	✓	
27	13 September 2012	Shooting 100%Ampuh live di PGC Cililitan	✓	
28	14 September 2012	Shooting 100%Ampuh live di PGC Cililitan	✓	
29	15 September	Shooting 100%Ampuh live di	✓	

	2012	PGC Cililitan		
30	16 September 2012	Shooting 100%Ampuh live di PGC Cililitan	✓	

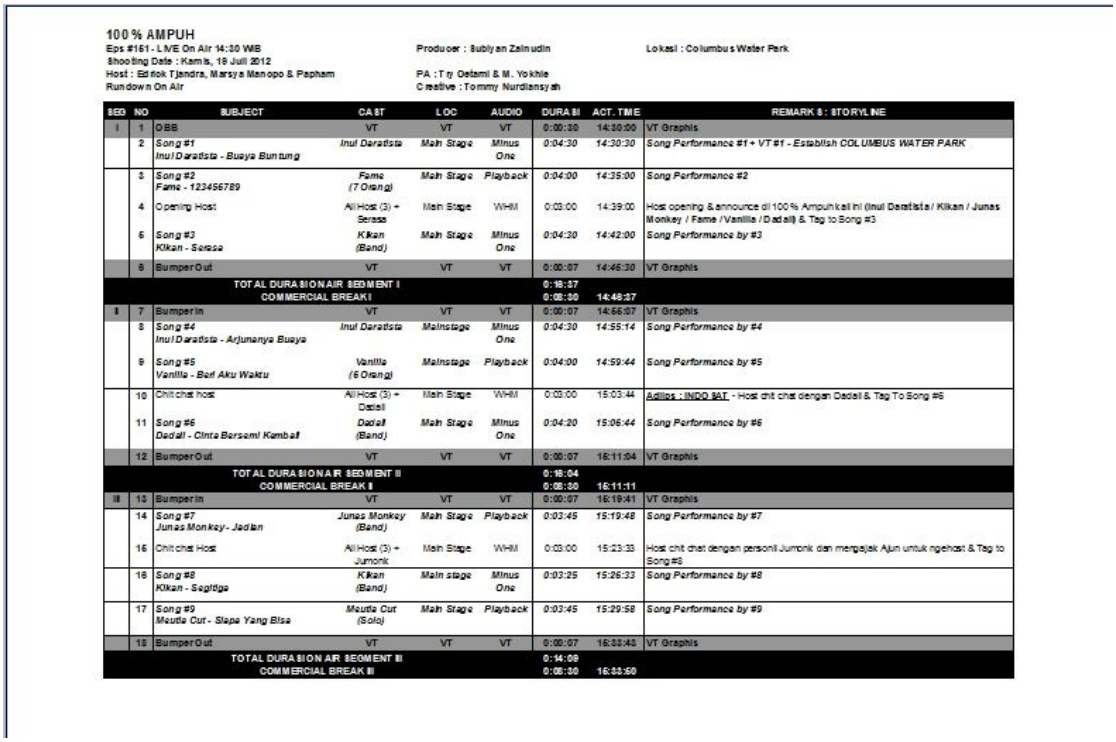
2.1 Deskripsi Kegiatan

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Shooting 100% Ampuh. Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu PA membuat back-up materi artis dalam hal ini lagu-lagu yang akan dibawakan oleh tiap-tiap artis, dan memastikan materinya aman untuk digunakan. Materi berupa kepingan cd yang diberikan langsung oleh *road manager* artis, formatnya yaitu .wav dan berisi beberapa buah lagu yang akan diputar secara playback atau minus one. Kemudian melakukan koordinasi dengan OAP dan memastikan jumlah durasi yang dimiliki oleh program 100%Ampuh, serta durasi *Comercial break* juga menuliskan nama petugas OAP yang sedang bertugas untuk kemudian dicantumkan kedalam *credit titile.*

Gambar 2.1

Rundown 100% Ampuh



100 % AMPUH
Eps #161 - LIVE On Air 14:30 WIB
Shooting Date : Kamis, 19 Juli 2012
Host : Ediok Tjandra, Marsya Manopo & Papham
Rundown On Air

Produoer : Subiyan Zainudin
PA : Try Oetami & M. Yokhie
Creative : Tommy Nurdiansyah

Lokasi : Columbus Water Park

SEG	NO	SUBJECT	CAST	LOC	AUDIO	DURASI	ACT. TIME	REMARKS : STORYLINE
I	1	OBB	VT	VT	VT	0:00:30	14:30:00	VT Graphis
	2	*Song #1* *Inul Daratista - Buaya Buntung*	*Inul Daratista*	*Main Stage*	*Minus One*	*0:04:30*	*14:30:30*	*Song Performance #1 + VT #1 - Establish COLUMBUS WATER PARK*
	3	*Song #2* *Fame - 123456789*	*Fame (7 Orang)*	*Main Stage*	*Playback*	*0:04:00*	*14:35:00*	*Song Performance #2*
	4	Opening Host	All Host (3) + Serasa	Main Stage	WHM	0:03:00	14:39:00	Host opening & announce di 100 % Ampuh kali ini (Inul Daratista / Kikan / Junas Monkey / Fame /Vanilla /Dadali) & Tag to Song #3
	5	*Song #3* *Kikan - Serasa*	*Kikan (Band)*	*Main Stage*	*Minus One*	*0:04:30*	*14:42:00*	*Song Performance by #3*
	6	Bumper Out	VT	VT	VT	0:00:07	14:46:30	VT Graphis
		TOTAL DURASION AIR SEGMENT I COMMERCIAL BREAK I				0:16:37 0:05:30	14:46:37	
II	7	Bumper In	VT	VT	VT	0:00:07	14:55:07	VT Graphis
	8	*Song #4* *Inul Daratista - Arjunanya Buaya*	*Inul Daratista*	*Mainstage*	*Minus One*	*0:04:30*	*14:55:14*	*Song Performance by #4*
	9	*Song #5* *Vanilla - Beri Aku Waktu*	*Vanilla (6 Orang)*	*Mainstage*	*Playback*	*0:04:00*	*14:59:44*	*Song Performance by #5*
	10	Chit chat host	All Host (3) + Dadali	Main Stage	WHM	0:03:00	15:03:44	Adlips : INDO SAT - Host chit chat dengan Dadali & Tag To Song #6
	11	*Song #6* *Dadali - Cinta Bersemi Kembali*	*Dadali (Band)*	*Main Stage*	*Minus One*	*0:04:20*	*15:06:44*	*Song Performance by #6*
	12	Bumper Out	VT	VT	VT	0:00:07	15:11:04	VT Graphis
		TOTAL DURASION AIR SEGMENT II COMMERCIAL BREAK I				0:16:04 0:05:30	15:11:11	
III	13	Bumper In	VT	VT	VT	0:00:07	15:16:41	VT Graphis
	14	*Song #7* *Junas Monkey - Jadian*	*Junas Monkey (Band)*	*Main Stage*	*Playback*	*0:03:45*	*15:19:48*	*Song Performance by #7*
	15	Chit chat Host	All Host (3) + Jumonk	Main Stage	WHM	0:03:00	15:23:33	Host chit chat dengan personil Jumonk dan mengajak Ajun untuk ngehost & Tag to Song #8
	16	*Song #8* *Kikan - Segitiga*	*Kikan (Band)*	*Main stage*	*Minus One*	*0:03:25*	*15:26:33*	*Song Performance by #8*
	17	*Song #9* *Meutia Cut - Siapa Yang Bisa*	*Meutia Cut (Solo)*	*Main Stage*	*Playback*	*0:03:45*	*15:29:58*	*Song Performance by #9*
	18	Bumper Out	VT	VT	VT	0:00:07	15:33:43	VT Graphis
		TOTAL DURASION AIR SEGMENT III COMMERCIAL BREAK III				0:14:09 0:05:30	15:33:50	

Sumber : Penulis 2012

22.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Loading atau survey lokasi. Kegiatan ini hanya dilakukan ketika proses shooting disebuah lokasi akan selesai, biasanya lokasi yang digunakan untuk shooting acara 100% Ampuh adalah pusat-pusat perbelanjaan dan itupun hanya berlangsung dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh pihak pengurus pusat perbelanjaan tersebut, pihak marketing dari Global Tv dan pihak keamanan.

Kegiatan yang dilakukan ketika loading atau survey lokasi adalah menentukan *spot* atau lokasi dimana panggung akan ditempatkan berserta *backstage* dan ruang panel. Kegiatan itu juga meliputi pengukuran luas area, penempatan titik-titik kamera dan *lighting*, serta penentuan luas area *moshpit* atau penonton bayaran dan menentukan jalur mana saja yang harus disterilkan untuk kedatangan dan kepulangan crew dan artis.

2.3 Deskripsi Jurnalistik

"Secara Etimologis, jurnalistik berasal dari kata *Journ*. Dalam bahasa perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari", (Sumadiria, Bahasa Jurnalistik. 2005:2). Dalam kamus Bahasa Inggris, kata *journal* diartikan sebagai pelaporan, pencatatan, penulisan, atau perekaman kejadian.

Dari asal usul kata atau arti etimologis tersebut kita mendapati beberapa hal yang membangun konsep jurnalistik, antara lain catatan, kejadian, wartawan, dan suratkabar. Dari situlah kita dapat menyusun definisi jurnalistik sebagai berikut: "Jurnalistik adalah proses penulisan dan penyebarluasan informasi berupa berita, *feature*, dan opini melalui media massa", (John M. Echols dan Hassan Shadily, Jurnalistik Terapan. 2003:2).

Pencarian, pengumpulan, penyelesaian, dan pengolahan informasi yang mengandung nilai berita menjadi karya jurnalistik, dan penyajiannya kepada khalayak melalui media massa periodik cetak atau elektronik, memerlukan keahlian, kejelian,

dan keterampilan tersendiri, yaitu keterampilan jurnalistik. Penerapan keterampilan jurnalistik harus dilandasi oleh prinsip yang mengutamakan kecepatan, ketepatan, kebenaran, kejujuran, keadilan, keseimbangan, dan tidak berprasangka (praduga tak bersalah).

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom ("hitam putih") maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. "Televisi" juga dapat diartikan sebagai kotak televisi, rangkaian televisi atau pancaran televisi. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata *tele* ("jauh") dari bahasa Yunani dan *visio* ("penglihatan") dari bahasa Latin. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh[1].

Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal disebut dengan TV, *tivi*, *teve* atau *tipi*.

Kotak televisi yang pertama dijual pada akhir tahun 1930-an sudah menjadi salah satu alat penerima komunikasi utama dalam rumah, perdagangan dan institusi, khususnya sebagai sumber hiburan dan berita. Sejak 1970-an, kemunculan Video tape, cakram laser, DVD dan kini cakram Blu-ray juga menjadikan kotak televisi sebagai alat untuk menayangkan hasil rekaman[2].

[1] http://www.traxvideo.net/2011/10/perkembangan-kotak-ajaib-pengubah-dunia.html
[2] http://komunikasi.us/index.php/mata-kuliah/ktm/697-revolusi-televisi

Walaupun terdapat pula kegunaan televisi yang lain seperti televisi sirkuit tertutup, namun kegunaan yang paling utama adalah penyiaran televisi yang menyamai sistem penyiaran radio ketika dibangun pada tahun 1920-an, menggunakan pemancar frekuensi radio berkuasa tinggi untuk menyiarkan gelombang televisi ke penerima TV.

Siaran TV pada awalnya direkam dan dipancarkan dalam bentuk gelombang analog, tetapi kebelakangan ini perusahaan siaran publik maupun swasta kini beralih ke teknologi televisi digital.

Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat didengar sekaligus dapat dilihat (*audiovisual*). Jadi, apabila khalayak radio siaranhanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari pada kata-kata. Keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

2.4 Analisis Kegiatan

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan penulis banyak mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, terutama kegiatan yang bersentuhan langsung dengan bidang komunikasi massa.

Menurut Gerbner komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang melandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industry (Rakhmat 2003:188).

Komunikasi massa ditunjukan kepada massa-sejumlah besar khalayak. Karena banyaknya jumlah khalayak dan karena sangat penting bagi media untuk memberikan apa yang diinginkan khalayak, pesan dari komunikasi massa harus difokuskan pada pemirsa atau khalayak rata-rata (DeVito 2011:565)

Sepakat dengan pernyataan diatas, ketika penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan khalayak (audience) menjadi faktor pertimbangan yang sangat penting bagi tim produksi acara 100% Ampuh. Ini terjadi karena "hidup-matinya" sebuah program acara televisi akan sangat tergantung dengan perolehan *share* dan *rating* dari *audience* selama acara itu berlangsung.

Share adalah Persentase jumlah pemirsa atau target pemirsa pada ukuran satuan waktu tertentu pada suatu channel tertentu, terhadap total pemirsa di semua channel. Sementara *rating* adalah Persentase jumlah pemirsa atau target pemirsa, pada ukuran satuan waktu tertentu terhadap populasi atau suatu target populasi[3].

Inilah yang kemudian menjadi faktor pertimbangan bagi perusahaan untuk beriklan disebuah media pada jam tayang tertentu. Jika share dan rating acara itu baik, secara otomatis pengiklan tidak akan ragu untuk memasang iklan di media yang bersangkutan.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan penulis ditempatkan dibawah naungan departemen produksi dalam tim produksi acara 100% Ampuh, yang tayang setiap harinya pukul 14.30wib dan berdurasi selama 90 menit.

[3] http://kompakindonesia.blogspot.com/2010/03/mengupas-habis-rating-share-televisi.html

100% Ampuh adalah acara hiburan yang berbasis musik dan ditayangkan secara langsung (Live). Karena harus tayang selama satu minggu penuh maka, acara ini dikelola oleh dua tim yang bertugas secara bergantian.

> *Kelompok kecil adalah sekumpulan perorangan yang relative kecil yang masing-masing dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama dan mempunyai derajat organisasi tertentu di antara mereka. Pada umumnya suatu kelompok kecil terdiri dari kira-kira 5 hingga 12 orang.* (DeVito 2011:336)

Penulis sendiri berada dalam sebuah tim/kelompok kecil yang dipimpin oleh seorang produser dan beranggotakan dua orang PA (Production Assistant), dua orang tim kreatif dan tiga orang tim *talent*. Dalam pelaksanaanya penulis dibimbing oleh seorang PA yang merupakan ajudan dari produser.

Penulis menilai bahwa kelompok yang menaungi penulis ketika melakukan praktek kerja lapangan dapat dikategorikan sebagai kelompok kecil, karena sudah memenuhi syarat terbentuknya sebuah kelompok. Sebagaimana dikemukakan oleh DeVito tentang karakteristik yang harus dimiliki oleh sebuah kelompok kecil :

1. Kelompok kecil adalah sekumpulan perorangan, pada umumnya suatu kelompok kecil terdiri dari kira-kira 5 hingga 12 orang.
2. Para anggota kelompok harus dihubungkan satu sama lain dengan beberapa cara.
3. Diantara anggota kelompok harus ada beberapa tujuan yang sama.
4. Para anggota kelompok harus dihubungkan oleh beberapa aturan dan struktur yang terorganisir.

Ketika melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis dibimbing dan ditempa oleh seluruh anggota kelompok tersebut. Terutama oleh seorang PA yang memang mempunyai hak penuh untuk membimbing dan melatih penulis selama berada dilapangan.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing, penulis menilai bahwa PA yang bersangkutan telah menjalankan hak dan kewajibannya dengan baik kepada penulis. Gaya kepemimpinan beliau yang dapat dikategorikan pada tipe pemimpin demokratis membuat penulis merasa kerasan dan nyaman selama berada di tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan.

Apresiasi ini penulis berikan karena pada pelaksanaanya penulis benar-benar merasa nyaman dengan system yang diterapkan oleh yang bersangkutan. Contohnya, ketika memberikan pengarahan tentang tugas apa saja yang harus dilakukan, penulis diizinkan untuk mengembangkan dan melaksanakan cara yang dikehendaki supaya tugas yang diberikan terasa ringan dan tidak memberatkan.

Contoh lainnya, ketika sedang tidak berada dalam ranah pekerjaan, hubungan antara pembimbing dengan yang dibimbing seolah hilang. Karena yang bersangkutan dengan tidak canggung bersedia melakukan aktifitas-aktifitas ringan seperti berbagi rokok dan bergurau tanpa merasa gengsi.

Cara seperti ini membuat motivasi kerja menjadi lebih tinggi, keakraban lebih terjaga dan tidak ada perilaku yang lebih tergantung dan lebih tunduk. Dengan diterapkannya system seperti ini penulis merasa lebih menghormati terhadap yang bersangkutan.

Dalam konteks komunikasi organisasi arus pesan yang terjadi secara vertical dapat dilihat dalam berbagai kegiatan dan peristiwa. Arus komunikasi dari atasan kebawahan (Downward) terkait dengan tanggung jawab dan wewenang atasan pada bawahan, dapat dilihat seperti dalam proses pemberian informasi prosedur dalam melaksanakan tugas.

Arus komunikasi yang berasal dari bawahan pada atasan (Upward) juga berfungsi dengan baik. Masukan dan aspirasi yang penulis sering tujukan kepada pembimbing direspon dengan baik.

banyak hal yang di temukan dan banyak hal juga penulis mendapatkan kesulitan dalam mempelajari mengenai *audiovisual* yang mana tidak dipelajari didalam pembelajaran kelas, kurangnya ilmu *audiovisual* ini membuat penulis mempelajari secara otodidak contohnya saja menggunakan *camera,* mempelajari fungsi switcher, mengetahui fungsi SNG dan lain-lain.

Dalam perkuliahan hanya diberikan materi bagi penulis, penyampaian materi yang diberikan itu kurang memenuhi standar. Perlu ada pengaplikasian antara materi dengan praktek agar mahasiswa dapat menguasai secara keseluruhan dari apa yang telah disampaikan dosen kepada mahasiswa.

2.5 Analisis Layanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Selama melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan, penulis banyak mendapatkan pengalaman dan pemahaman tentang proses produksi sebuah program acara dalam suatu stasiun televisi tertentu.

Terlepas dari pengalaman kerja yang didapat oleh penulis, banyak juga peristiwa lain yang membuat penulis merasa nyaman selama melakukan proses kerja lapangan. Diantaranya adalah pelayanan seluruh staf Global TV yang tetap ramah, meski hanya untuk melayani pengurusan surat-surat untuk mahasiswa magang.